

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Pengunjung wisata Air Terjun Nyarai berusia 18-25 tahun yang berasal dari luar Pariaman dengan status belum menikah dan tingkat pendidikan terakhir SLTA (sedang kuliah). Penghasilan antara Rp. 400.000,00-1.500.000,00 dengan menggunakan kendaraan pribadi dan membawa rombongan 1-5 orang dan sebagian besar adalah laki-laki. Pengunjung mengetahui keberadaan lokasi wisata Air Terjun Nyarai dari Media Sosial (Facebook, Twitter, Instagram, dll). Persepsi pengunjung tertarik akan keindahan Air Terjun Nyarai dan memiliki motivasi untuk refreshing. Wisata Air Terjun Nyarai sebagai rekreasi alam yang sangat aman dengan pelayanan yang baik dari pemandu/guide, akses menuju lokasi yang sulit, kebersihan lokasi yang tidak bermasalah, pencemaran lingkungan tidak bermasalah, sebagian besar pengunjung menilai cukup dengan harga karcis yang dibayarkan dan seluruh pengunjung merasakan puas setelah berkunjung ke wisata Air Terjun Nyarai.
2. Terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi terhadap fungsi permintaan kunjungan ke wisata Air Terjun Nyarai yaitu biaya perjalanan, umur, jarak tempuh dari tempat tinggal, jumlah tanggungan, jenis kelamin, waktu yang dihabiskan untuk satu kali kunjungan ke lokasi wisata dan lama mengetahui wisata Air Terjun Nyarai. Sementara itu, terdapat satu faktor yang tidak berpengaruh terhadap jumlah kunjungan yaitu lama menempuh pendidikan.
3. Selama tahun 2016, nilai Surplus Konsumen yang didasari metode biaya perjalanan individual sebesar Rp. 2.127.907,00 per individu per kunjungan dan didapatkan nilai ekonomi wisata Air Terjun Nyarai sebesar Rp.

24.656.058.409,00. Sedangkan total biaya perjalanan pengunjung ke Wisata Air Terjun Nyarai selama tahun 2016 sebesar Rp. 1.964.844.374,00

4. Dalam penelitian ini, nilai ekonomi wisata dihitung melalui metode biaya perjalanan. Nilai tersebut tergolong kecil, karena masih banyak nilai-nilai jasa lingkungan lainnya yang belum dihitung seperti nilai keindahan alam, nilai air, nilai udara yang segar, nilai flora dan fauna, nilai penyerapan karbon dan masih banyak nilai jasa lingkungan yang disuguhkan oleh kawasan lindung yang berada disekitar Air Terjun Nyarai. Berdasarkan hal tersebut, penilaian ekonomi wisata Air Terjun Nyarai dengan metode biaya perjalanan wisata merupakan salah satu cara bagi pemegang kebijakan dalam memilih dan memutuskan sistem manajemen pengelolaan yang tepat yang akan digunakan untuk pengembangan wisata Air Terjun Nyarai pada masa datang.

## **B. Saran**

1. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi fungsi permintaan kunjungan ke wisata Air Terjun Nyarai, pengelola harus mampu menggunakan metode ini untuk meningkatkan jumlah kunjungan ke wisata Air Terjun Nyarai. Seperti melakukan promosi yang intensif pada kota-kota yang didominasi oleh pengunjung dengan menggunakan biaya perjalanan yang rendah yaitu zona I dan II (Sumbar) dan zona III (Riau), melakukan pendekatan dan promosi langsung kepada pengunjung dari kalangan muda, memberikan diskon dan promo paket wisata kepada pengunjung yang berasal daerah yang jauh, menyediakan sarana pendukung (pondok/cottage/kuliner) bagi calon pengunjung yang berjumlah besar/rombongan, menawarkan paket diskon/gratis tiket bagi pengunjung laki-laki yang mampu mengajak rekan dan teman untuk berkunjung ke Nyarai dan menyediakan area khusus untuk berkemah, pondok, cottage dan sarana lain di sekitar Air Terjun Nyarai agar pengunjung mau menghabiskan waktu lebih lama di area Air Terjun.

2. Sebagian besar lokasi wisata Air Terjun Nyarai berada dalam kawasan lindung Bukit Barisan I yang memiliki potensi yang layak untuk dikembangkan. Masih banyak potensi-potensi alam yang belum dikelola dan dapat dijadikan sebagai objek pilihan wisata selain Air Terjun Nyarai. Untuk itu diperlukan upaya kolaboratif baik dari pengelola, masyarakat sekitar lokasi wisata, Pemerintah Daerah setempat maupun pihak lainnya untuk mengemas wisata Air Terjun Nyarai dalam berbagai bentuk paket wisata.
3. Diperlukan perbaikan, penambahan dan peningkatan kualitas dari fasilitas pendukung lokasi wisata untuk memenuhi kebutuhan pengunjung selama melakukan wisata di lokasi.
4. Dibutuhkan strategi baru untuk pengembangan wisata seperti konsep wisata terpadu, dimana pengelola mengemas wisata dengan menyediakan fasilitas penginapan, pertunjukan kesenian dan wisata kuliner dan melibatkan seluruh unsur penting dalam masyarakat sehingga dapat berdampak positif bagi aspek sosial ekonomi masyarakat sekitar.
5. Dibutuhkan dukungan dan komitmen bersama antara pengelola dan masyarakat sekitar didalam memajukan dan mempertahankan keberadaan wisata minat khusus Air Terjun Nyarai serta perlu kaderisasi yang andal dan cakap untuk melanjutkan pengelolaan wisata Air Terjun Nyarai di masa datang.

